

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, serta berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat diambil kesimpulan bahwa sumbangan sektor pariwisata melalui peningkatan jumlah kunjungan Wisatawan mengakibatkan perolehan Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Pajak Restoran, meningkat, dan mengakibatkan sumbangan melalui sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah ikut meningkat. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Hiburan, tanda positif koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap Pajak Hiburan adalah positif artinya setiap penambahan 1 orang wisatawan akan berpengaruh terhadap peningkatan Pajak Hiburan sebesar Rp. 799.000 per tahun.
2. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Hotel, tanda positif koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap Pajak Hotel adalah positif artinya setiap penambahan 1 orang wisatawan akan berpengaruh terhadap peningkatan Pajak Hotel sebesar Rp. 804.000 per tahun

3. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Restoran, tanda positif koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap Pajak Restoran adalah positif artinya setiap penambahan 1 orang wisatawan akan berpengaruh terhadap peningkatan Pajak Restoran sebesar Rp. 897.000 per tahun.
4. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), tanda positif koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap PAD adalah positif artinya setiap penambahan 1 orang wisatawan akan meningkatkan PAD sebesar Rp. 727.000 per tahun.

Hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung maka pendapatan daerah dari sektor pariwisata yang diterima akan semakin meningkat, sebaliknya jika jumlah wisatawan yang berkunjung mengalami penurunan maka pendapatan daerah yang diterima akan semakin menurun.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kota Bandung
 - Industri pariwisata sebagai salah satu sektor yang diandalkan bagi penerimaan daerah, maka Pemerintah Kota Bandung dituntut untuk terus menggali dan mengelola potensi pariwisata yang dimiliki sebagai usaha untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik ke Kota Bandung, seperti

mempertahankan kebudayaan asli daerah yang dimiliki. sehingga akan meningkatkan penerimaan daerah terutama melalui Pajak Hiburan, Pajak Hotel, Pajak Restoran yang nantinya akan berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan memperbaiki struktur ekonomi daerah, yang dapat meningkatkan kemandirian dan daya saing, serta terpenuhinya pembiayaan penyelenggaraan pembangunan daerah.

- Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Bandung Pemkot Bandung harus segera melakukan pembenahan untuk lebih menata Kota Bandung sehingga bisa menarik minat wisatawan. Karena kondisi infrastruktur dan kemacetan bisa membuat wisatawan mancanegara kapok untuk kembali mendatangi Kota Bandung sehingga akan berdampak pada berkurangnya perolehan pendapatan Kota Bandung dari sektor pariwisata.
- Kota Bandung yang tidak memiliki hutan dan sawah yang memadai untuk dijadikan obyek wisata seperti wilayah Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat, maka pemerintah Kota Bandung untuk tetap menjaga kunjungan wisatawan masuk, harus dapat mengembangkan obyek wisata buatan. Bahkan, berdasarkan klik-galamedia.com (2013), dari obyek wisata buatan, yakni hotel, restoran, SPA, diskotek dan karaoke hampir 69 persen Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung berasal dari penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah dari obyek pariwisata buatan tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Peneliti selanjutnya, hasil ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan tempat penelitian di daerah yang belum diteliti atau pun dengan skala yang lebih luas.
- Penelitian di perluas dengan meneliti faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan daerah dari sektor pariwisata yang lainnya yaitu jumlah obyek wisata, tingkat hunian hotel dan pendapatan perkapita.

